

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan teknologi komunikasi dan informasi sangat penting di kalangan remaja. Salah satunya dalam penggunaan media sosial MiChat. Teknologi komunikasi dan informasi terus menerus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, Hal tersebut membuat manusia di manjakan dengan kemajuan teknologi. Teknologi informasi dapat memiliki arti suatu pemanfaatan dari perangkat komputer sebagai alat yang digunakan untuk pengelolaan, penyajian, pemrosesan suatu informasi pada peralatan komunikasi.¹ Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dapat memberikan manfaat lebih cepat dan mudah dalam melakukan proses komunikasi.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi informasi wujud nya adalah platform media sosial. Media sosial adalah sebuah media online yang memudahkan para pengguna berpartisipasi melakukan interaksi atau komunikasi yang lebih mudah satu sama lain. Media sosial pada saat ini menjadi kebutuhan diri sendiri dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan berkembangnya media sosial berbagai macam paltform media sosial seperti contoh nya adalah *Youtube, Tweeter, Whatsapp, facebook* dll.

¹ Juhriyansyah Dalle, A. Akrim dan Baharuddin, “*Pengantar Tekhnologi Informasi*” (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm 2.

Kemajuan teknologi informasi dan teknologi pasti memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Dampak positif dalam penggunaan media sosial adalah berbagai kemudahan untuk mencari informasi, Memudahkan untuk komunikasi satu sama lain yang berjarak cukup jauh dan memudahkan untuk metode atau proses pembelajaran. Dampak negatif dalam penggunaan media sosial adalah kecemburuan sosial, kurangnya perhatian dan pornografi yang semakin marak. Lalu bentuk penggunaan negatif media sosial adalah aplikasi MiChat pilihan fitur-fitur juga tidak terlalu beda dengan aplikasi Lain hanya saja banyak kejadian Transaksi prostitusi online yang menggunakan MiChat.²

Berbagai macam kasus-kasus prostitusi online dengan banyak kasus bertebaran. Salah satu contoh berita di media massa adalah pembunuhan Pekerja Seks Komersial dengan adanya prostitusi terselubung yang kebanyakan menggunakan aplikasi MiChat untuk menjajakan jasa seksnya untuk para pengguna seks komersial.³ Kasus prostitusi online yang bersifat negatif adalah kasus prostitusi online anak di bawah umur melalui aplikasi MiChat kejadian tersebut terjadi melalui akun MiChat dengan Menggunakan foto beserta nama korban untuk diajakan sebagai pekerja seks komersial oleh kekasihnya.⁴ Kini muncul fenomena baru yang terjadi di media sosial adalah fenomena prostitusi. Fenomena baru yang

² SindoNews.com, “Psikolog Ini Ungkap Kenapa Transaksi Prostitusi Online Pakai MiChat”. Diakses dari <https://metro.sindonews.com/read/460372/170/psikolog-ini-ungkap-kenapa-transaksi-prostitusi-online-pakai-michat-1624071977>, pada 14 juni 2022.

³ Republika.co.id, “Prostitusi Terselubung Di Bekasi Kerap Pakai Aplikasi MiChat”. Diakses dari <https://republika.co.id/berita//qiw33m330/prostitusi-terselubung-di-bekasi-kerap-pakai-aplikasi-michat>, pada 25 Mei 2022.

⁴ Arakhata.com, “Edan! Anak Anggota DPRD Kota Bekasi Jual Pacarnya Via Online”. Diakses dari <https://arakhata.pikiran-rakyat.com/berita/pr-1281805211/edan-anak-anggota-dprd-kota-bekasi-jual-pacarnya-via-online>, Pada 25 Mei 2022.

terjadi dalam prostitusi tersebut terjadi di media sosial yang digunakan untuk melakukan prostitusi secara online. Peneliti melihat sendiri bahwa pengguna media sosial dikalangan remaja yang semakin meningkat. Remaja yang melakukan pemesanan pekerja seks komersial dari umur 20-24 tahun di wilayah kelurahan Jatibening. Remaja Jatibening yang melakukan pemesanan untuk melakukan kepuasan hawa nafsu, kurang nya ketidakpercayaan diri, memiliki uang lebih dan memiliki daya tarik terhadap perempuan pekerja seks komersial. Peneliti melihat dan berdiskusi secara langsung dengan para pengguna remaja yang telah menggunakan aplikasi media sosial Michat ini untuk melakukan berbagai transaksi untuk melakukan pemesanan prostitusi secara online.

Fenomena pemesanan pekerja seks komersial oleh kalangan remaja sangat menarik untuk di telisik lebih mendalam karena banyak nya peminat yang dilakukan para remaja di lingkungan Peneliti untuk melakukan transaksi di media sosial salah satu kegiatan yang menggemparkan di wilayah lingkungan kelurahan Jatibening Kota Bekasi. Peneliti Melihat langsung masalah yang terjadi adalah dengan meningkatnya penggunaan aplikasi media sosial MiChat untuk melakukan pemesanan pekerja seks komersial di kalangan remaja yang membuat sangat tertarik untuk di kaji secara mendalam.

Dengan ini Peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai penggunaan media sosial MiChat di kalangan remaja. Dalam meneliti masalah ini peneliti ingin memfokuskan analisis pada penggunaan media sosial MiChat untuk melakukan transaksi prostitusi online remaja di jatibening kota bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana remaja di kelurahan Jatibening, Kota Bekasi, menggunakan media sosial MiChat untuk memesan layanan pekerja seks komersial?
2. Apa faktor remaja di kelurahan Jatibening, Kota Bekasi, memesan layanan pekerja seks komersial melalui media sosial MiChat?
3. Apa dampak dari penggunaan MiChat untuk pemesanan seks komersial terhadap remaja pemesan dan Pekerja Seks Komersialnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses remaja melakukan pemesanan pekerja seks komersial di Mi Chat di kelurahan Jatibening kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui Faktor remaja melakukan pemesanan pekerja seks komersial di aplikasi Mi Chat di kelurahan Jatibening Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan Michat untuk pesan seks komersial terhadap remaja pemesan dan Pekerja seks komersial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penulis mengharapkan beberapa kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Akademis

Secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu sosial di bidang ilmu Sosiologi. Secara khusus, penelitian ini akan bermanfaat bagi sosiologi komunikasi yang berhubungan tentang fenomena penggunaan media sosial oleh remaja untuk pemesanan pekerja seks komersial.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan bahan ilmiah bagi pemegang kebijakan dalam hal remaja. Secara khusus, hasil kajian ini akan berguna bagi Pemerintah Kota Bekasi sebagai bahan akademik dalam membuat kebijakan mengenai penanggulangan efek negatif dari penggunaan media sosial oleh remaja. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan penting dalam memperluas pemahaman mereka tentang penggunaan media sosial oleh remaja sehingga dapat mencegah sisi-sisi negatifnya dan memaksimalkan sisi positifnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Aplikasi media sosial MiChat adalah salah satu platform dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Media sosial MiChat banyak digunakan oleh remaja kelurahan Jatibening. Remaja kelurahan Jatibening menggunakan aplikasi media sosial MiChat untuk komunikasi memesan layanan pekerja seks komersial. Aplikasi ini sangat sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan remaja untuk melakukan komunikasi antara pekerja seks komersial dan remaja. Dengan menggunakan aplikasi media sosial MiChat memudahkan remaja interaksi dengan pekerja seks komersial tidak harus ketemu langsung tetapi dengan interaksi melalui aplikasi MiChat.

Media sosial MiChat yang muncul merupakan fenomena baru yang terjadi di wilayah kelurahan Jatibening. Fenomena yang terjadi di lingkungan kelurahan Jatibening adalah fenomena prostitusi online. Prostitusi online yang dilakukan oleh remaja untuk menggunakan memesan pekerja seks untuk kebutuhan biologis. Menggunakan aplikasi media sosial MiChat ini remaja bisa memenuhi kebutuhan dan keinginannya untuk memuaskan diri dengan menyewa pekerja seks komersial.

Remaja Jatibening memesan pekerja seks komersial memenuhi kebutuhan dan kegunaan remaja yang ingin melakukan hubungan seks. Hubungan seks yang dilakukan oleh remaja Jatibening memiliki berbagai macam kriteria yang sesuai dengan kebutuhan, apalagi di aplikasi media sosial MiChat beragam perempuan sesuai dengan kriteria. Meningkatnya penggunaan aplikasi media sosial membuat aplikasi ini sangat banyak di download oleh remaja di wilayah Jatibening untuk memesan pekerja seks komersial melalui aplikasi media sosial MiChat.

Remaja Jatibening memesan melalui media sosial MiChat yang mempermudah dan efisien kan waktu untuk memesan pekerja seks komersial tersebut. Teori yang digunakan adalah teori *uses and gratification* dengan meningkatnya penggunaan aplikasi MiChat di kalangan remaja.

Teori *Uses and Gratification* sangat cocok untuk pisau analisis kasus yang terjadi bagi remaja penggunaan media sosial aplikasi MiChat. Meningkatnya penggunaan media sosial MiChat oleh remaja yang secara aktif untuk memuaskan kebutuhan pribadi dan sesuai dengan kegunaan dalam berhubungan dengan pekerja seks komersial yang melalui MiChat sebagai mediumnya. Hal tersebut membuat setiap individu yang menggunakan komunikasi MiChat akan melakukan seleksi dalam memesan atau berbincang melalui media sosial yang merupakan komunikasi yang secara tidak langsung. Platform MiChat ini merupakan platform *favorit* untuk para remaja yang ingin melakukan pemesanan yang berada di daerah kota bekasi. Oleh sebab itu dengan adanya kepuasan dan sesuai kebutuhan yang diberikan melalui aplikasi MiChat membuat antusias di kalangan remaja banyak yang menggunakan aplikasi tersebut.

1.6 Tinjauan atas Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan peneliti dalam melakukan penulisan proposal skripsi ini. Dengan mengkaji berbagai hasil- hasil penelitian terdahulu, Penulis dapat memperoleh gambaran mengenai karya-karya penelitian yang relevan dan membandingkannya dengan proposal skripsi ini untuk menunjukkan signifikansi dan kontribusinya terhadap berbagai kajian terdahulu.

Oleh karena itu, peneliti akan meninjau hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai penggunaan media sosial MiChat.

Pertama, Amal tahun 2021 dengan skripsinya yang berjudul “ Fenomena Pekerja Seks Komersial Perempuan dengan Menggunakan Aplikasi MiChat di Kota Palembang Sumatra Selatan”. Penelitian ini membahas mengenai proses transaksi seks yang dilakukan pekerja seks komersial perempuan dengan menggunakan aplikasi MiChat. Kemudahan yang dilakukan pekerja seks komersial mereka menggunakan MiChat sebagai menjajakan dirinya untuk mencari para pengguna seks komersial.⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai fenomena pekerja seks komersial perempuan dengan menggunakan aplikasi MiChat. Teori yang di pakai adalah teori pilihan rasional dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses transaksi seks pekerja seks komersial perempuan dengan menggunakan aplikasi MiChat di kota Palembang yaitu pertama cara pemesanan PSK dan kedua transfer uang muka sebagai tanda jadi, ketiga beretemu PSK lalu menentukan tempat penginapan.

Skripsi di atas memiliki kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Kesamaannya adalah menggunakan aplikasi media sosial Michat. Perbedaannya adalah Peneliti lebih mengkaji kepada fenomena pekerja seks komersial melakukan transaksi kepada para pengguna aplikasi MiChat

⁵ Ibang Ichalasul Amal, “ Fenomena Pekerja Seks Komersial Perempuan dengan Menggunakan Aplikasi MiChat di Kota Palembang Sumatra Selatan”, *Skripsi* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2021).

di wilayah yang berbeda. Kelebihan dari skripsi tersebut terletak pada penjelasan analisis transaksi yang dilakukan para pekerja seks komersial yang lengkap. Kekurangannya adalah kurangnya persepsi atau pendapat terhadap pengguna seks komersial tersebut. Kekurangan ini hendak dilengkapi oleh peneliti dengan mengfokuskan kajiannya pada penggunaan aplikasi MiChat yang sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan aplikasi tersebut.

Kedua, Amir tahun 2021 dengan skripsinya yang berjudul “Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Prostitusi Online yang dilakukan Mucikari Melalui Aplikasi MiChat (studi kasus di kota makassar tahun 2017-2019)”. Menjelaskan tentang penyebab terjadinya kejahatan prostitusi online yang dilakukan mucikari melalui aplikasi MiChat di kota Makassar dan mengetahui upaya yang dilakukan penegak hukum khususnya pihak kepolisian dalam penanggulangan kejahatan prostitusi online yang dilakukan mucikari melalui aplikasi MiChat di kota makassar.⁶ Tujuan dari penelitian Amir adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kejahatan prostitusi online yang dilakukan oleh mucikari melalui aplikasi MiChat di kota Makassar dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum khususnya pihak kepolisian dalam penanggulangan kejahatan prostitusi online yang dilakukan oleh mucikari melalui aplikasi MiChat di kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan melalui wawancara langsung kepada narasumber dengan

⁶ Amir, “Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Prostitusi Online yang Dilakukan Mucikari Melalui Aplikasi MiChat (Studi kasus di kota Makassar Tahun 2017- 2019)”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2021).

menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini yaitu faktor penyebab terjadinya kejahatan prostitusi online yang dilakukan oleh mucikari melalui aplikasi MiChat di kota makassar diantaranya faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor kemajuan teknologi, faktor peranan PSK, pelanggan dan faktor minimnya sanksi penyedia tempat adapun upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian melakukan upaya preventif dan siaraman rohani.

Skripsi Amir di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan nya berada penggunaan media sosial MiChat. Sedangkan perbedaannya adalah penggunaan aplikasi media sosial MiChat dilakukan oleh Mucikari untuk melakukan kejahatan prostitusi online tersebut. Adapun hal yang dihasilkan dalam penelitian tersebut adanya faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan prostitusi online yang dilakukan oleh Mucikari melalui aplikasi Mi Chat di kota Makassar diantara faktor tersebut adalah faktor lingkungan, faktor ekonomi faktor kemajuan tekhnologi lalu peranan pelanggan dan psk dan minimnya sanksi penyedia tempat. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan media sosial MiChat oleh kalangan remaja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan Aplikasi tersebut.

Ketiga, artikel Jurnal oleh damayanti, Hidayat, dan Reski.P tahun 2022 yang berjudul “ Aplikasi MiChat sebagai Media Prostitusi Online di Banjarmasin” yang menjelaskan tentang penggunaan aplikasi Michat yang dilakukan oleh mucikari dan *Independen*. Penelitian menganggap dua pengguna tersebut bersaing untuk

mendapatkan pelanggan atau tamu.⁷ Tujuan artikel jurnal ini adalah menemukan gambaran pola aktivitas prostitusi online melalui aplikasi MiChat dan menemukan persaingan dalam prostitusi online melalui aplikasi MiChat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pola aktivitas prostitusi online melalui aplikasi MiChat terbagi dua yaitu bekerjasama dengan mucikari mereka hanya tinggal melayani tamu dan pekerja seks komersial yang bekerja secara independen mereka harus melakukan promosi serta negoisasi sendiri.

Artikel Jurnal Damayanti, Hidayat, dan Reski.P ini memiliki persamaan dalam penelitian yang diteliti dalam proposal skripsi ini dalam hal menggunakan aplikasi media sosial Michat. Perbedaannya adalah artikel jurnal tersebut memberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi media sosial Michat yang dilakukan oleh dua penggunaan yang melalui germo atau mammi dan secara *Independen* yang merupakan bentuk persaingan untuk menaklukan pengguna seks komersial. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui para pengguna remaja yang menggunakan aplikasi MiChat untuk memesan pekerja seks komersial. Kelebihan dari peneliti Irma Damayanti, Yusuf Hidayat, dan Reski . P memberikan penjelasan bagaimana cara menarik pelanggan untuk menyewa pekerja seks komersial yang *Independen* Maupun secara germo atau berkelompok. Kekurangannya adalah tidak memberikan penjelasan tentang apa yang sesuai

⁷ Irma Damayanti, Yusuf Hidayat, dan Reski.P, “ Aplikasi MiChat Sebagai Media Prostitusi Online di Banjarmasin”, *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu sosial*, Vol. 2, No.1, 2022, hal. 8.

dengan kebutuhan dan kegunaan yang diberikan kepada para pelanggan pekerja seks komersial. Karena itu, proposal Skripsi ini menawarkan tentang penggunaan aplikasi MiChat yang sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan untuk para remaja pelanggan seks komersial.

Keempat, Efendi dan Apriliani tahun 2020 dalam artikel Jurnal yang berjudul “Analisis Komunikasi pada Aplikasi MiChat sebagai Sarana Media Prostitusi Online di Pontianak” menjelaskan tentang mendeskripsikan dan mengetahui proses Komunikasi pekerja seks komersial yang di gunakan dalam aplikasi Michat dan penyalahgunaan MiChat sebagai sarana Prostitusi Online.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses komunikasi yang digunakan dalam aplikasi MiChat, penyalahgunaan MiChat sebagai sarana prostitusi online, dan kasus prostitusi online di pontianak menggunakan MiChat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa menjadi PSK dianggap menjadi pekerjaan yang menjajikan bagi para pelaku karena dapat memperoleh uang dengan mudah.

Artikel Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian dalam proposal skripsi ini dari segi penggunaan media sosial yaitu MiChat. Namun, proposal Skripsi ini berbeda darinya dalam hal penggunaan media sosial MiChat di kalangan remaja yang sesuai dengan kegunaan dan kebutuhan para remaja yang menggunakan nya. Kelebihan dari penelitian di atas Zakarian Efendi dan Dewi Eka

⁸ Zakaria Efendi dan Dewi Eka Apriliani, “ Analaisis Komunikasi pada Aplikasi MiChat sebagai Sarana Media Prostitusi Online di Pontianak”, *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 2020, Hal. 93.

Apriliani memberikan proses atau tahap - tahap komunikasi pekerja seks komersial kepada hidung belang yang menyewa pekerja seks komersial tersebut. Namun ia memiliki kekurangan dalam hal kurangnya pembahasan terkait para pengguna MiChat dikalangan penyewa jasa tersebut yang menggunakan aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan media sosial MiChat tersebut. Karena itu, penelitian dalam skripsi ini bermaksud hendak menutupi kekurangan tersebut.

Kelima, Mutmainnah Rauf dan Arie Prasetyo dalam artikel Jurnal yang berjudul “Aktivitas Komunikasi Aplikasi Pencarian Jodoh pada Media MiChat” menjelaskan tentang aktivitas komunikasi aplikasi pencarian jodoh pada media Michat.⁹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan meneliti bagaimana cara proses penggunaan aplikasi pencarian jodoh MiChat, untuk apa media tersebut dipergunakan dan melihat bagaimana situasi yang mendorong seseorang dalam menggunakan sebuah media baru. Teori yang digunakan adalah teori interaksi simbolik dengan metode kualitatif etnografi virtual. Hasil penelitian ini adalah pengguna aplikasi pencarian jodoh MiChat menyalahgunakan fungsinya untuk memenuhi standar gaya hidupnya guna dapat diterima di lingkungan sekitar.

Artikel Jurnal ini memiliki persamaan yaitu penggunaan aplikasi media sosial MiChat. Perbedaannya adalah dalam hal menggunakan Aplikasi MiChat sebagai penghasilan tambahan untuk memenuhi gaya hidupnya terbelang *Highclass* yang tersandung oleh faktor economy para pekerja seks komersial. Namun berbeda dengan proposal skripsi ini penggunaan media sosial Michat para remaja

⁹ Mutmainnah Rauf dan Arie Prasetyo, “ Aktivitas Komunikasi Aplikasi Pencarian Jodoh pada Media MiChat”, *Journal e-Proceeding of management*, Vol. 8, No. 2, 2021, Hal. 1565.

menggunakan untuk kebutuhan dan kegunaan sesuai dengan para remaja yang menyewa para pekerja seks komersial. Kelebihan dari penelitian Mutmainnah Rauf dan Arie Prasetyo memberikan keterangan interaksi dan simbol yang diberikan mucikari ladies dan para penyewa pekerja seks komersial. Namun ia memiliki kekurangan tidak menghadirkan pengguna seks komersial yang sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan yang ingin dimiliki oleh para pengguna ketika ingin menyewa pekerja seks komersial.

Berdasarkan tinjauan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian-penelitian terdahulu telah memberikan pemahaman atas penggunaan media sosial MiChat di Indonesia. Namun, terdapat satu hal penting yang luput dari kajian-kajian, yakni penggunaan media sosial MiChat di kalangan remaja. Aplikasi media sosial tersebut digunakan remaja memenuhi kebutuhan dan kegunaan untuk pemesanan pekerja seks komersial. Karena itu, skripsi ini hendak mengisi kekosongan ini dengan melakukan kajian tentang penggunaan MiChat di kalangan remaja. Untuk tujuan ini, skripsi ini memfokuskan kajiannya pada penggunaan media sosial MiChat untuk melakukan transaksi prostitusi online remaja di kelurahan Jatibening, Kota Bekasi.